

Analisis bibliometrik penelitian literasi informasi bidang ilmu sosial periode 2018-2022

Tupan

Direktorat Repositori, Multimedia dan Penerbitan Ilmiah BRIN

e-mail: tupan712190@gmail.com

ABSTRACT

Bibliometric analysis of information literacy research in the social field for the 2018-2022 period was carried out based on Scopus data. The analysis aims to find out the main information on social information literacy, sources of social information literacy research results that have an impact, the most cited documents globally, trending topics, keywords that often appear in social information literacy, the most relevant affiliations with information literacy in the field of social, thematic evaluation, and information literacy network maps in the social field. The analysis was carried out using the bibliometric method using the Scopus database for the 2018-2022 period. The results of the analysis show that during the 2018-2022 period there were 1925 documents resulting from information literacy research from 384 different sources. The Journal of Academic Librarianship is the most influential journal with a total of 557 citations. Information literacy, academic libraries, and higher education are trending topics in the period 2019 - 2021. The affiliate that most publishes the highest social information literacy is University Librarians. The social field information literacy network map is divided into 4 clusters with the theme that appears most often is information literacy, information retrieval, information seeking, teaching, literacy, internet, and learning

Keywords: *Information literacy; Bibliometric; Social science*

ABSTRAK

Dilakukan analisis bibliometrik penelitian literasi informasi bidang sosial periode 2018-2022 berbasis data Scopus. Analisis bertujuan untuk mengetahui informasi utama literasi informasi bidang sosial, sumber hasil penelitian literasi informasi bidang sosial yang berdampak, dokumen yang paling banyak dikutip global, trend topik, kata kunci yang sering muncul dalam literasi informasi bidang sosial, afiliasi paling relevan dengan literasi informasi di bidang sosial, thematic evaluation, dan peta jaringan literasi informasi bidang sosial. Analisis dilakukan menggunakan metode bibliometrik menggunakan basis data Scopus selama periode 2018-2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode 2018-2022 terdapat 1925 dokumen hasil penelitian literasi informasi dari 384 sumber yang berbeda. *Journal of Academic Librarianship* merupakan jurnal yang paling berpengaruh dengan total sitasi sebanyak 557. *Information literacy, academic library, dan higher education* merupakan topik yang tren pada periode 2019 -2021. Afiliasi yang paling banyak mempublikasikan literasi informasi bidang sosial yang paling tinggi adalah University Librarians. Peta jaringan literasi informasi bidang sosial terbagi menjadi 4 kluster dengan tema yang paling banyak muncul adalah *information literacy, information retrieval, information seeking, teaching, literacy, internet, dan learning*

Kata Kunci: Literasi informasi; Bibliometrik; Ilmu sosial

A. PENDAHULUAN

Literasi informasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapainya tujuan pendidikan, sosial, pekerjaan dan ekonomi. Kemampuan tersebut dapat ditunjukkan dengan bagaimana cara memperoleh informasi yang tersedia dalam berbagai ragam bentuk baik cetak maupun elektronik yang tersedia di berbagai sumber seperti perpustakaan, organisasi, media dan internet. Informasi yang didapat dipergunakan untuk keperluan akademis, kerja, dan kehidupan sehari-hari. Literasi informasi yang berfokus pada pemikiran kritis dapat membantu untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara memadai (Bhardwaj, 2017).

Literasi informasi menuntut kemampuan seseorang untuk menganalisis suatu informasi yang digunakan secara tepat dalam memecahkan masalah. Literasi informasi menuntut masyarakat untuk berpikir kritis serta mempunyai kemauan menjadi pembelajar seumur hidup. Dengan menerapkan literasi informasi seseorang akan memiliki keterampilan dalam berkompetisi di era informasi. Seseorang yang melek informasi akan lebih mudah dalam mendapatkan dan mengakses informasi secara efektif dan efisien, mampu menganalisa informasi secara kritis dan menggunakan informasi secara akurat (Melani, 2016). Keterampilan literasi informasi di sini memungkinkan pustakawan membuat, mengembangkan, dan mengelola perpustakaan atau unit informasi yang memenuhi kebutuhan spesifik informasi. Pengetahuan dasar tentang literasi informasi mencakup keterampilan membaca, menulis, presentasi, mendengar, menghitung, mempersiapkan, dan menggambarkan (Septiyantono, 2014). Seseorang dikatakan memahami literasi informasi, apabila memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi kepada pihak lain dalam mencari atau memberikan solusi terhadap masalah dan hambatan yang ada (Iskandar, 2016).

Sejak adanya konsep literasi informasi, penelitian tentang literasi informasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang membahas tentang kompetensi literasi informasi dan program literasi informasi telah banyak dilakukan. Diantaranya Kumari *et al.* (2015) melakukan analisis bibliometrik artikel diterbitkan di berbagai jurnal dari Web of science periode 1999-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis paling produktif adalah Julien Heidi dengan 21(1,64%) artikel dan Pinto Maria dengan 19 (1,49%). Amerika menempati peringkat pertama menyumbang 690 (52,43%) artikel. diikuti oleh The Benua Eropa menempati posisi kedua dengan 338 (25,68%). Kata kunci yang muncul dengan frekuensi tinggi adalah literasi informasi sebanyak 221 (24,07%) publikasi diikuti dengan informasi sebanyak 38 (4,13%) publikasi. Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi utama literasi informasi bidang sosial, sumber hasil penelitian literasi informasi bidang sosial yang berdampak, dokumen yang paling banyak dikutip global, trend topik, kata kunci yang sering muncul dalam literasi informasi bidang sosial, afiliasi paling relevan dengan literasi informasi di bidang sosial, *thematic evaluation*, dan peta jaringan literasi informasi bidang sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemustaka dalam memanfaatkan sumber sumber informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Analisis literasi informasi bidang sosial dapat memberikan pemahaman tentang perkembangan literasi informasi di bidang sosial, melalui analisis kuantitatif tentang publikasi, penulis, jurnal, kata kunci dan topik penelitian yang sering muncul dalam publikasi terkait literasi informasi. Analisis bibliometrik dapat membantu dalam memetakan tren penelitian, mengidentifikasi gap dalam penelitian dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti dalam pengembangan literasi informasi di bidang sosial.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Bibliometrik merupakan gabungan dari dua kata *Biblio* yang mempunyai sebuah buku atau terkait dengan buku dan *metric* yang berarti pengukuran, jadi bibliometrik mengacu pada penerapan matematika untuk studi bibliografi (Sulardja, 2021). Analisis bibliometrik merupakan salah teknik yang digunakan untuk mengukur kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah menggunakan data bibliografi. Dalam konteks literasi informasi, analisis bibliometrik digunakan untuk mengetahui tren penelitian, mengevaluasi dampak publikasi ilmiah, serta memetakan keterkaitan antar publikasi. Bibliometrik juga dapat digunakan dalam metode kuantitatif untuk mengukur rekaman komunikasi manusia melalui proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi kutipan dalam berbagai jenis literatur untuk membantu dalam mengidentifikasi sumber informasi yang signifikan (Haq et al., 2021). Penelitian terdahulu yang terkait dengan analisis bibliometrik tentang literasi informasi diantaranya dilakukan oleh Alagu & Thanuskodi (2019) dengan mensurvei hasil penelitian di tingkat global tentang literasi digital dari tahun 1992 hingga 2011 menggunakan database Web of Science. Hasil penelitian menemukan 512 record tentang literasi informasi dari database Web of Science dengan rasio penulis tunggal dan multi-penulis masing masing 45% dan 55%. Hargittai merupakan peneliti yang paling produktif dengan tujuh makalah dan jumlah publikasi terbanyak (33%) dihasilkan oleh peneliti dari Amerika Serikat.

Setyorini (2022) melakukan analisis bibliometrik penelitian tentang literasi digital menggunakan *database Google Scholar* periode Tahun 2017-2021. Ada 5 variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu tahun publikasi, pemetaan kata kunci, jumlah penulis, pemetaan penulis, dan kutipan. Hasil analisis menunjukkan ada 999 artikel dengan tema literasi digital dalam basis data Google Scholar selama 2017-2021. Data tren judul artikel terbanyak ada pada tahun 2018 yaitu 249 artikel. Sebanyak 398 artikel ditulis oleh satu penulis dengan penulis paling berpengaruh adalah *Castek, J.* Tren kata kunci yang digunakan selama Tahun 2017-2021 adalah literasi digital, literasi informasi, literasi media, dan informasi. Golwal (2018) melakukan kajian bibliometrik terhadap penelitian pertumbuhan penelitian literasi informasi. Kajian ini menganalisis literasi informasi menggunakan database Scopus selama periode 1977-2017 yang mencakup kontribusi negara, bahasa, dan pola kepengarangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi terbanyak diterbitkan dalam bahasa Inggris kemudian diikuti oleh bahasa Spanyol. Penyumbang publikasi terbanyak adalah Amerika Serikat diikuti oleh Inggris.

Li et al (2021) melakukan analisis topik literasi informasi dan perubahannya yang dapat digunakan sebagai informasi untuk peneliti serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang literasi informasi. Analisis dilakukan menggunakan topik dari artikel-artikel tentang literasi informasi yang diambil dari database *Web of Science* selama periode tahun 2005 hingga 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sembilan topik global berbeda karakteristik, subjek dan penelitian yang berfokus pada kemampuan, teknologi, bidang, dan penerapan literasi informasi. Topik lokal literasi informasi mengalami evolusi dengan empat mekanisme yaitu mentransfer, menanggapi, melewati, dan perkembangannya. Perlu mempromosikan pengembangan penelitian masa depan melalui pengembangan inovatif integrasi multidisiplin. Peneliti dan praktisi harus fokus pada dampak teknologi informasi, meningkatkan kedalaman bidang penelitian, dan mengembangkan metode evaluasi inovatif yang didasarkan pada data untuk mempromosikan peningkatan literasi informasi yang komprehensif, berkelanjutan dan efektif. Islam et al (2022) melakukan analisis bibliometrik literatur tentang literasi informasi periode 2017-2021 menggunakan database scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2017, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah kutipan literatur terkait literasi informasi. Janes-

Jang merupakan penulis yang paling produkti. Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Riset keduanya merupakan afiliasi yang paling produktif. Sebagian besar artikel tentang literasi informasi diterbitkan dalam *Journal of Academic Librarianship*. Amerika Serikat merupakan negara yang paling banyak mempublikasikan tentang literasi informasi. Penelitian di bidang literasi sebagian besar fokus pada literasi informasi, perpustakaan akademik, instruksi perpustakaan, dan penilaian. Majid et al (2015) melakukan analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi tren komunikasi ilmiah di bidang literasi informasi. Dianalisis sebanyak 1989 publikasi dari database Scopus, yang diterbitkan selama periode tahun 2003 hingga 2012. Basis data Scopus lebih disukai daripada Web of Science karena memberikan lebih banyak hasil untuk frase literasi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi literasi informasi terus meningkat selama sepuluh tahun terakhir. Mayoritas publikasi literasi informasi ditulis oleh penulis dari Utara Amerika dan Inggris.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini dilakukan analisis untuk informasi utama literasi informasi bidang sosial, sumber literasi informasi bidang sosial yang berdampak, dan dokumen literasi informasi yang dikutip ditingkat global. Pada penelitian ini juga disebutkan bahwa sumber literasi informasi bidang sosial dapat memberikan dampak terhadap peningkatan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui berbagai sumber yang terkait literasi informasi bidang sosial.

C. METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode analisis bibliometrik berbasis data Scopus selama periode 2018-2022. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022 melalui database *Scopus* dengan kata kunci dan pembatasan sebagai berikut : (TITLE-ABS-KEY ("information* literacy") OR TITLE-ABS-KEY ("information* AND competence*") OR TITLE-ABS-KEY ("information* AND skills")) AND PUBYEAR > 2011 AND PUBYEAR < 2023 AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (SUBJAREA , "SOCI")) AND (LIMIT-TO (PUBYEAR , 2022) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2021) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2020) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2019) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2018) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2017) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2015)) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")) AND (EXCLUDE (PUBYEAR , 2017) OR EXCLUDE (PUBYEAR , 2015)) .

Hasil pengumpulan data melalui *Scopus* diperoleh data hasil penelitian literasi informasi bidang sosial sebanyak 1,925 dokumen. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *software bibliometrix R*.

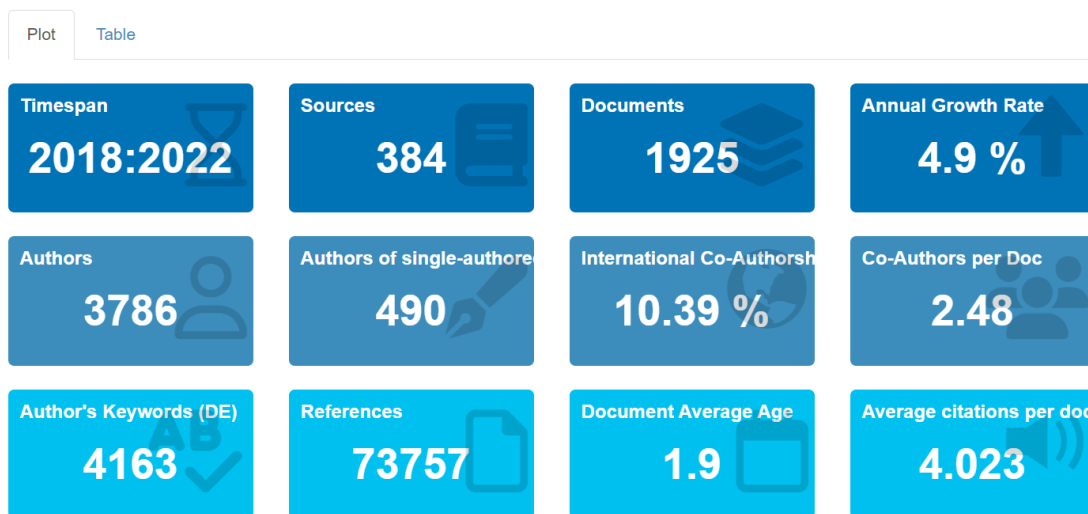
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi utama literasi informasi bidang sosial

Gambar 1 merupakan informasi utama data bibliometrik penelitian literasi informasi bidang sosial yang diperoleh melalui aplikasi *bibloshiny*. Data informasi utama literasi informasi bidang sosial yang diperoleh selama tahun 2018 sampai 2022 sebanyak 1925 dokumen hasil penelitian literasi informasi bidang sosial yang dipublikasikan melalui 384 sumber yang berbeda dengan rata-rata kutipan 4.023 per dokumen. Jumlah penulis publikasi literasi informasi sebanyak 3786 penulis, dimana ada penulis tunggal sebanyak 490 dengan *co-authors perdoc* 2.48 dan *International co-authorships* 10.39 %. Terdapat kata kunci penulis sebanyak 4163 dengan jumlah referensi sebanyak 73757 yang

ditemukan dari hasil pencarian. Jumlah penulis ada sebanyak 3786 dengan penulis tunggal sebanyak 490.

Main Information



Gambar 1. Informasi Utama literasi informasi bidang sosial Sumber : <https://posit.cloud/content/3295159>

Sumber hasil penelitian literasi informasi bidang sosial yang berdampak

Tabel 1 merupakan jurnal-jurnal paling populer dalam dalam penelitian literasi informasi bidang sosial. *Journal of Academic Librarianship* merupakan jurnal yang mempunyai total sitasi tertinggi yaitu 557 sitasi, kemudian disusul *Journal of Librarianship and Information Science* 318 siatsi, *Journal of Documentation* 238 sitasi, dan yang paling sedikit sitasinya adalah *Library and Information Science Research* dengan jumlah sitasi sebanyak 110. Jika dilihat dari h_indek *Journal of Academic Librarianship* juga mempunyai h_indek tertinggi yaitu 13 , kemudian disusul *Journal of Librarianship and Information Science* dengan h_indek 12, *Computers and Education* h_indek 9, *College and Research Libraries*, *Journal of Documentation*, *Journal of the Medical Library Association*, *Portal*, dan *Reference Service Review* masing masing 8 sitasi. Sedangkan jurnal yang paling kecil sitasinya adalah *Juournal of Information Literacy* dan *Library and Information Science Research* masing masing 7 sitasi.

Tabel 1. Sumber yang paling produktif dalam literasi informasi

Sumber	h_index	g_index	m_index	TC	NP	PY_start
JOURNAL OF ACADEMIC LIBRARIANSHIP	13	17	2.6	557	98	2018
JOURNAL OF LIBRARIANSHIP AND INFORMATION SCIENCE	12	16	2.4	348	46	2018
COMPUTERS AND EDUCATION	9	22	1.8	518	29	2018
COLLEGE AND RESEARCH LIBRARIES	8	16	1.6	318	48	2018
JOURNAL OF DOCUMENTATION	8	13	1.6	238	42	2018

JOURNAL OF THE MEDICAL LIBRARY ASSOCIATION	8	14	1.6	216	28	2018
PORTAL	8	11	1.6	166	43	2018
REFERENCE SERVICES REVIEW	8	11	1.6	231	59	2018
JOURNAL OF INFORMATION LITERACY	7	10	1.4	213	89	2018
LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE RESEARCH	7	10	1.4	110	16	2018

Dokumen yang paling banyak dikutip global

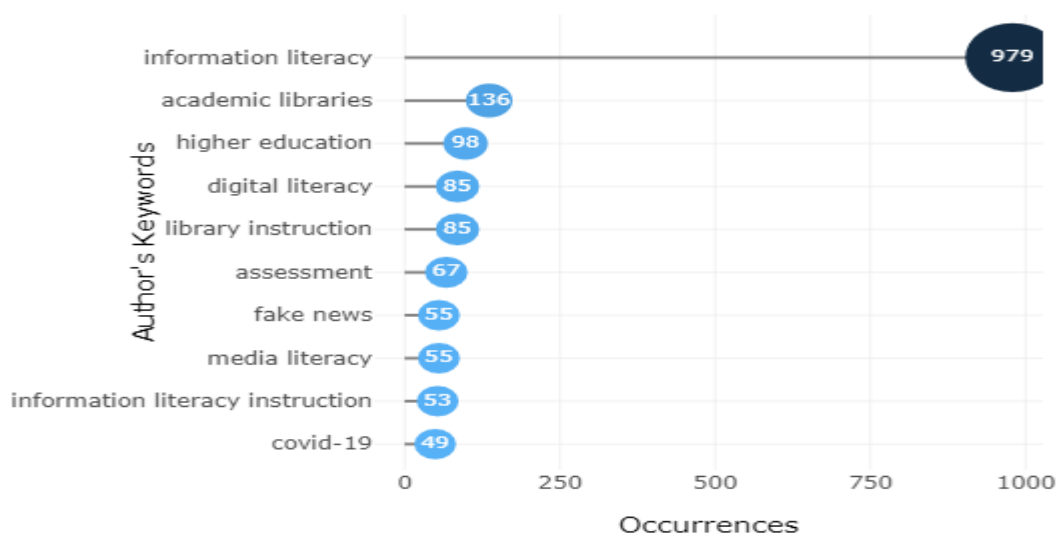
Tabel 2 menunjukkan data dokumen paling banyak dikutip ditingkat global dalam subjek literasi informasi. Tang X, 2020, *Comput Educ* menempati posisi pertama dalam jumlah yaitu sebanyak 160 kutipan di tingkat global kemudian diikuti oleh *Hatlevik OE*, 2018, *Comput Educ* dengan jumlah kutipan 155. *Jones-Jang SM*, 2021, *AM Behav Sci* terdapat 128 kutipan, *Naeem SB*, 2020, *Health Inf Libr J* 125 kutipan, *Clark JM*, 2020, *J Med Libr Assoc* 87 kutipan. Kutipan global yang paling rendah adalah *Brashier NM*, 2020 hanya dikutip sebanyak 49 kali.

Tabel 2. Dokumen yang paling banyak dikutip global

Paper	DOI	Total Citations	TC per Year	Normalized TC
TANG X, 2020, COMPUT EDUC	10.1016/j.compedu.2019.103798	160	53.33	31.25
HATLEVIK OE, 2018, COMPUT EDUC	10.1016/j.compedu.2017.11.011	155	31	20.94
JONES-JANG SM, 2021, AM BEHAV SCI	10.1177/0002764219869406	128	64	52.24
NAEEM SB, 2020, HEALTH INF LIBR J	10.1111/hir.12311	125	41.67	24.42
CLARK JM, 2020, J MED LIBR ASSOC	10.5195/jmla.2020.834	87	29	16.99
KHAN ML, 2019, BEHAV INF TECHNOL	10.1080/0144929X.2019.1578828	72	18	13.63
JULIEN H, 2018, COLL RES LIBR	10.5860/crl.79.2.179	68	13.6	9.18
GASCÓ-HERNÁNDEZ M, 2018, GOV INF Q	10.1016/j.giq.2018.01.003	65	13	8.78
FRAILE MN, 2018, EDUC SCI	10.3390/educsci8030104	61	12.2	8.24
BRASHIER NM, 2020, COGNITION	10.1016/j.cognition.2019.104054	49	16.33	9.57

Trend topik dan kata kunci yang sering muncul

Dilihat dari trend topik menunjukkan bahwa literasi informasi bidang sosial yang paling trend adalah tentang *Covid 19* dan *learning strategis* terjadi pada tahun 2021-2022. Kemudian diikuti literasi tentang *digital literacy* dan sosial media yang trend mulai tahun 2019 sampai dengan 2022. *Information literacy*, *academic library*, dan *higher education* mulai tren terjadi 2019 sampai dengan 2021. *Media literacy* dan *content literacy* mulai tren terjadi mulai tahun 2018 sampai dengan 2019. Adapun kata kunci literasi informasi dalam bidang ilmu sosial yang sering muncul adalah *information literacy* mempunyai nilai *occurrences* yang paling tinggi yaitu 979, kemudian disusul *academic libraries* dengan *occurrences* 136, *higher education* 98, *digital literacy* 85, *library instruction* 85, *assessment* 67, *fake news* 55, *media literacy* 55, *information literacy instruction* 53 dan *covid 19* dengan nilai *occurrences* 49. Selengkapnya kata kunci yang sering muncul dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kata kunci literasi informasi bidang sosial yang paling banyak
 Sumber : <https://posit.cloud/content/3295159>

Afiliasi Paling Relevan dengan literasi informasi di bidang sosial

Tabel 3. afiliasi yang paling banyak mempublikasikan literasi informasi bidang sosial yang paling tinggi adalah *University Libraries*, kemudian disusul *University Library*, *Purdue University*, *University of the Punjab*, *Central China Normal University*, *University of Granada*, *California State University*, *University of Florida*, dan *Mcgill University*.

Tabel 3. Afiliasi yang paling banyak mempublikasikan literasi informasi bidang sosial

Afiliasi	Jumlah dokumen
UNIVERSITY LIBRARIES	73
UNIVERSITY LIBRARY	56
PURDUE UNIVERSITY	47
UNIVERSITY OF THE PUNJAB	44

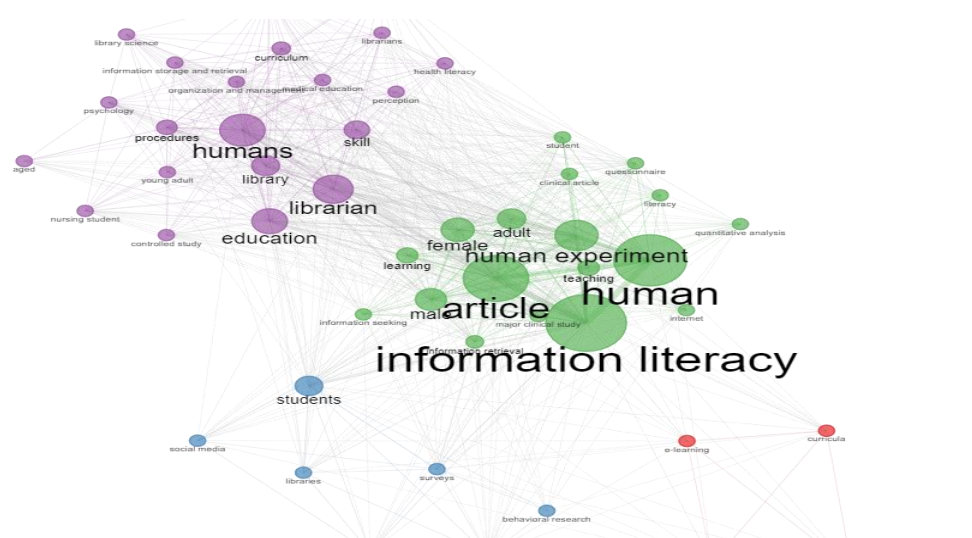
CENTRAL CHINA NORMAL UNIVERSITY	37
UNIVERSITY OF GRANADA	32
CALIFORNIA STATE UNIVERSITY	31
UNIVERSITY OF FLORIDA	30
NOTREPORTED	27
MCGILL UNIVERSITY	24

Evolusi tematik

Tema tema yang digunakan dalam publikasi literasi informasi dalam bidang sosial ditunjukkan pada terbagi menjadi 2 bagian yaitu tahun 2018-2020 dan 2021-2022. Tema literasi informasi yang terjadi selama 2018-2020 yang terdiri dari *plagiarism, fake news, information literacy, information access, dan health information literacy*. Sedangkan tema yang dilakukan pada periode 2021-2022 terdiri dari *digital literacy, health literacy, information literacy, information literacy skills, dan secondary education*.

Peta jaringan literasi informasi bidang sosial

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa peta jaringan literasi informasi bidang sosial terbagi menjadi 4 kluster berdasarkan warna yaitu kluster 1 berwarna hijau terdiri dari kata kunci *information literacy, information retrieval, information seeking, teaching, literacy, internet, dan learning*. Kluster 2 berwarna ungu terdiri dari tema *librarian, education, library, procedures, information storage and retrieval, curriculum, medical education, psychology, dan libraries medical*. Kluster 3 warna biru terdiri dari tema *student, sosial media, libraries*. Kluster 4 berwarna merah yang terdiri dari tema *curricula, engineering education, e-learning, dan social networking*.



Gambar 6. Peta jaringan literasi informasi bidang sosial
 Sumber : <https://posit.cloud/content/3295159>

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis bibliometrik literasi informasi di bidang sosial menunjukkan bahwa jumlah penulis publikasi literasi informasi dihasilkan oleh 3786 orang penulis. Jurnal yang paling berdampak adalah *Journal of Academic Librarianship* dengan total sitasi sebanyak 557. dokumen paling banyak dikutip ditingkat global dalam subjek literasi informasi. Dokumen yang paling banyak dikutip ditingkat global dalam subjek literasi informasi adalah Tang X, 2020, *Comput Educ* dengan jumlah kutipan sebanyak 160. literasi informasi bidang sosial yang paling trend adalah *learning strategis, digital literacy, information literacy, academic library, dan higher education, media literacy dan content literacy*. Afiliasi yang paling banyak mempublikasikan literasi informasi bidang sosial tinggi adalah *University Librarians*. Tema tema yang digunakan dalam publikasi literasi informasi adalah *plagiarism, fake news, information literacy, information access, dan health information literacy*. Peta jaringan literasi terbagi menjadi 4 kluster dengan kata kunci terbanyak *information literacy, information retrieval, information seeking, teaching, literacy, internet, dan learning*. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui dampak penelitian literasi informasi di bidang sosial dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga peta perkembangan ilmu pengetahuan di bidang sosial dapat diketahui perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alagu, A., & Thanuskodi, S. (2019). Bibliometric analysis of digital Literacy research output: A global perspective. *Library Philosophy and Practice*, 2019(January).
- Bhardwaj, R. K. (2017). Information literacy literature in the social sciences and humanities: a bibliometric study. *Information and Learning Science*, 118(1–2), 67–89. <https://doi.org/10.1108/ILS-09-2016-0068>
- Iskandar. (2016). Literasi Informasi: Perspektif Pustakawan. *Jupiter*, XV(1), 10–15.
- Islam, M. N., Aziz, M. T. B., & Chakravarty, R. (2022). Bibliometric Analysis on Information Literacy (2017-2021): a Systematic Literature Review. *Library Philosophy & Practice*, 1–21. <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lxh&AN=161168215&site=ehost-live&scope=site>
- Li, Y., Chen, Y., & Wang, Q. (2021). Evolution and diffusion of information literacy topics. *Scientometrics*, 126(5), 4195–4224. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-03925-y>
- Madansing D. Golwal*. (2018). *Bibliometric Study on Research Growth of Information Literacy Dr. Madansing D. Golwal* * Librarian*, (Issue 2394).
- Majid, S., Yun-Ke, C., Aye, H. N., Khine, M. M. W., & Wai, S. Y. (2015). Analyzing publishing trends in information literacy literature: A bibliometric study. *Malaysian Journal of Library and Information Science*, 20(2), 51–66.
- Melani, Sri. (2016). Literasi informasi dalam praktek social. *Jurnal Iqro* 10(2), 67-82
- Septiyantono, Tri. (2014). Literasi Informasi. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Setyorini, T. W. (2022). Bibliometric Analysis of Research in Digital Literacy using Google Scholar Database from 2017-2021. *International Journal of Educational Technology and ...*, 1(1), 62–70. <https://ijeti-edu.org/index.php/ijeti/article/view/4>
- Sulardja, E.C. (2021). Analisis bibliometrik publikasi ilmiah bidang digital asset management berbasis data Scopus 2011-2020. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 1(3), 259-280

Ul Haq, I., Hussain, A., & Tanveer, M. (2021). Evaluating the Scholarly Literature on Information Literacy indexed in the Web of Science Database. *Library Philosophy and Practice*, 2021(April), 1–15.